

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor intrinsik yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas secara bersama-sama maupun parsial dapat mempengaruhi nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia, faktor intrinsik yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas secara bersama-sama maupun parsial dapat mempengaruhi *triple bottom lines* sektor properti dan real estate di Indonesia serta bagaimana faktor intrinsik yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan dan faktor keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, aktivitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan sektor properti dan real estate di Indonesia melalui *triple bottom lines*.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan terhadap ketiga hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis model pertama, terbukti bahwa secara bersama-sama struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial hanya ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan negatif dan profitabilitas yang terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis model kedua, terbukti bahwa secara bersama-sama struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas,

dan aktivitas berpengaruh signifikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *triple bottom lines*, dan secara parsial hanya struktur modal, likuiditas, dan aktivitas perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *triple bottom lines*.

3. Hasil pengujian hipotesis model ketiga, terbukti bahwa rasio *triple bottom lines* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil analisa jalur menjelaskan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas total pengaruhnya lebih besar melalui TBL dibandingkan langsung ke nilai perusahaan.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut :

1. struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap TBL. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Novrianto,⁷⁹ Dkhili dan Ansi,⁸⁰ dan Imene.⁸¹

⁷⁹Novrianto, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur BEI," *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*, vol.1, 2012, h. 45.

⁸⁰Hichem Dkhili dan Henda Ansi. *The Link between Corporate Social Responsibility and Financial Performance: The Case of the Tunisian Companies*. Journal of Organizational Knowledge Management, University of Jendouba. Tunisia, 2012, h. 10.

⁸¹Imene Bnoui, "Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance (FP) : Case of French SMEs, Research for University of Valenciennes and Hainautcambresis, 2009, hh. 37-44.

2. *Tripple bottom lines* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Otgontsetseg.⁸²
3. Penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel variabel struktur modal ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan lebih besar melalui variabel *trippel bottom lines* dibandingkan secara langsung ke nilai perusahaan.

Adapun implikasi manajerial dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor properti dan real estate sebaiknya lebih mempertimbangkan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas dalam menentukan nilai perusahaan.
2. Perusahaan di sektor properti dan real estate sebaiknya lebih mempertimbangkan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas dalam menentukan *trippel bottom lines*.

5.3 SARAN

Dari hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan di atas, disarankan bagi :

1. Pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba (*profit*) karena perusahaan dengan profit yang tinggi akan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam melaksanakan kegiatan CSR,

⁸² Otgontsetseg Erhemjamts et al. "Corporate Social Responsibility And Its Impact On Firm's Investment Policy, Organizational Structure And Performance," Research for University of Bentley, 2011, hh. 20-23.

karena perusahaan yang aktif melakukan kegiatan CSR akan mendapatkan citra positif dari masyarakat khususnya investor, yang pada tahap berikutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti dapat memperluas struktur modal, ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan *triple bottom lines* terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik. Sebaiknya pula ditambahkan cakupan waktu penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Karena pelaksanaan CSR memiliki hasil yang lebih baik apabila dilakukan untuk jangka waktu yang panjang.
3. Pihak akademisi, penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, usia perusahaan, likuiditas, profitabilitas, aktivitas terhadap nilai perusahaan dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan *triple bottom lines* sebagai variabel intervening karena pengaruhnya lebih besar.
4. Pihak pemerintah, penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai acuan untuk lebih ketat mengawasi penerapan CSR pada perusahaan yang mengeksplorasi hasil alam yang sudah diatur di dalam undang-undang dan juga menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap undang-undang CSR.